

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring

4.1.1. Sejarah Singkat KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring

Lahirnya KJKS Insan Sejahtera lahir karena keprihatinan para pendiri atas kondisi ekonomi mikro di sekitar wilayah Kabupaten Kendal yang saat itu (1998) para pengusaha mikro sering terjerat para lintah darat. Mereka tidak memiliki akses ke perbankan atau lembaga keuangan formal lain sehingga lintah darat menjadi alternatif pilihan bagi mereka dalam mendapatkan permodalan usaha.

Pada bulan September 1998 PINBUK Kendal yang di ketuai oleh Bapak Sutiyono menawarkan sebuah pelatihan untuk pendirian lembaga keuangan mikro berbasis syari'ah di Kota Kendal, yang kemudian dimagangkan di berbagai lembaga keuangan islam yang sudah eksis. Dengan modal awal Rp 2 juta dari beberapa anggota mulai menggelindingkan konsep KJKS di lingkungan masyarakat. Untuk memperkuat modal dan anggota, KJKS Insan Sejahtera juga mulai mensosialisasikan program-programnya, salah satu programnya yaitu menghimpun simpanan pokok dan simpanan wajib dari masyarakat sekitarnya.

KJKS Insan Sejahtera didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPR syariah. Prinsip operasinya didasarkan atas

prinsip bagi hasil, jual-beli (*'itjarah*) dan titipan (*wadi'ah*). KJKS Insan Sejahtera ini merupakan lembaga yang hanya ada dalam sistem keuangan Islam, karena Islam mendorong umatnya untuk menjadi sukarelawan dan beramal. Untuk mewujudkan masyarakat adil dan efisien, maka setiap tipe dan lapisan masyarakat harus terwadahi, namun perbankan belum bisa menyentuh semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada tanggal 30 Desember 1998 didirikanlah lembaga keuangan syariah yang diberi nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Insan Sejahtera Cepiring dengan badan hukum No. BH. 0031/BH/KDK.11-2/XII/1998 yang diprakarsai oleh bapak Sutiyono.

Adapun data-data mengenai kelembagaan KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebagai berikut:

1. Nama Koperasi : KJKS INSAN SEJAHTERA
2. Tanggal Berdiri : 30 Desember 1998
3. Nomor Badan Hukum : 0031/BH/KDK.11-2/XII/1998
4. Tanggal Badan Hukum : 30 Desember 1998
5. Alamat : Jl. Raya Soekarno Hatta Pasar Blok C
No. 25 – 26 Cepiring Kendal
No Telpon : (0294) 382367
Fax : (0294) 382367
Kelurahan : Cepiring
Kecamatan : Cepiring
Kabupaten/Kota : Kendal
Propinsi : Jawa Tengah
6. Susunan Pengurus Periode Tahun 2010 -2013
Ketua : Yantoro

Sekretaris : Nursikin S.Pd

Bendahara : Dwi Wahyuni H.

7. Susunan Pengawas Periode Tahun 2010 -2013
Dewan Pengawas : Kiswanto S.Pd

Siti Malikhah

8. Manajer : Yantoro

9. Accounting : Dwi Wahyuni H.

4.1.2. Visi, Misi, Motto, Filosofi Kerja dan Budaya Kerja KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring

1. **Visi** lembaga ini adalah: *“Menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah yang Amanah, Maslahah dan terdepan di Jawa Tengah”*.
2. **Misi** lembaga ini adalah:
 - a) *Pemberdayaan ekonomi umat*
 - b) *Berkomitmen terhadap sistem syari’ah, profesionalisme, dan kepuasan anggota.*
 - c) *Perbaikan dan Peningkatan Kualitas Manajemen secara menyeluruh.*
 - d) *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani yang berdedikasi dan berintegritas tinggi.*
3. **Motto** lembaga ini adalah: *“Melayani dan Peduli”*.
4. **Filosofi Kerja** lembaga ini adalah: *“Kerja untuk Ibadah, kerja untuk Da’wah, kerja untuk Ukhuwah, dan kerja untuk mencari Ma’isah”*.
5. **Budaya Kerja** lembaga ini adalah: *“Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Ikhlas, dan Kerja Tuntas”*.⁸⁰

⁸⁰ Dokumen KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring dalam bentuk *Soft Copy*

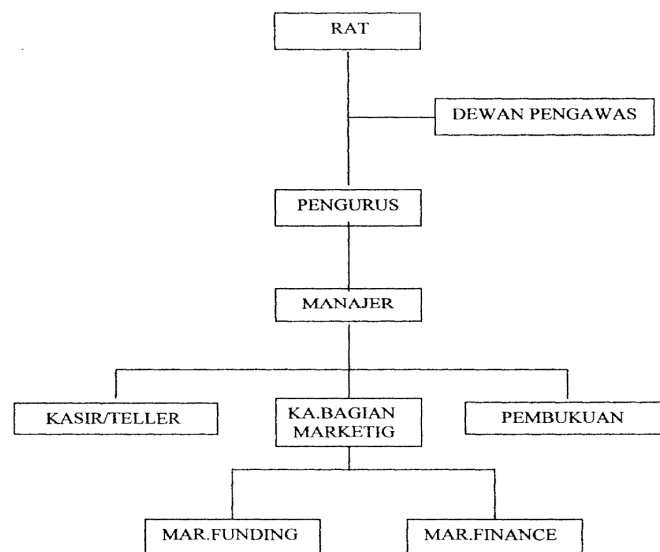
4.1.3. Struktur Organisasi KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring

Dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan struktur organisasi yang baik dan jelas, sehingga dapat diketahui tugas masing-masing dan kesimpangsiuran dalam menjalani tugas dapat dihindari.

Adapun struktur organisasi KJKS Insan Sejahtera adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring



4.2. Karakteristik Resposden

Penyajian data diskriptif penelitian bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam

penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristik-karakteristik penelitian terdiri dari:

4.2.1. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

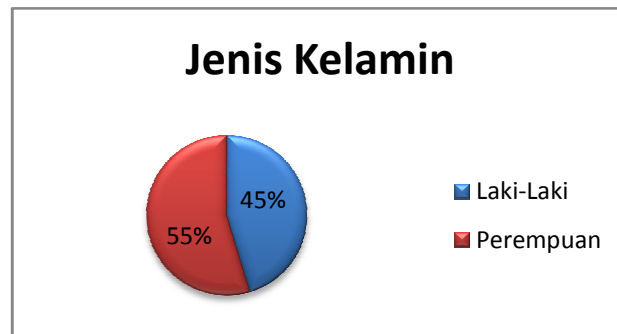
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	34	45.3	45.3	45.3
	2	41	54.7	54.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 41 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 34 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

Adapun gambar jenis kelamin responden dalam penelitian ini yang dapat peneliti peroleh adalah sebagai:

Gambar 4.2



Sumber: data primer yang diolah, 2013

4.2.2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden nasabah di KJKS

Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.0	4.0	4.0
2	10	13.3	13.3	17.3
3	31	41.3	41.3	58.7
4	26	34.7	34.7	93.3
5	5	6.7	6.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

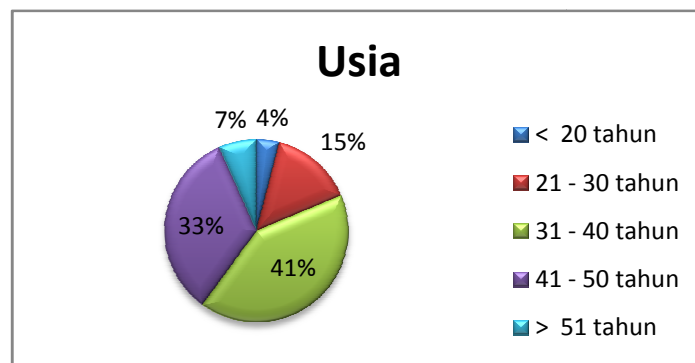
Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 21-50 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 31-40 tahun sebanyak 31 orang, sedangkan yang berusia 41-

50 tahun sebanyak 26 orang dan yang berusia 21-30 tahun sebanyak 10 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar usia responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.3



Sumber: data primer yang diolah, 2013

4.2.3. Pendidikan Responden

Adapun data mengenai pendidikan nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pendidikan

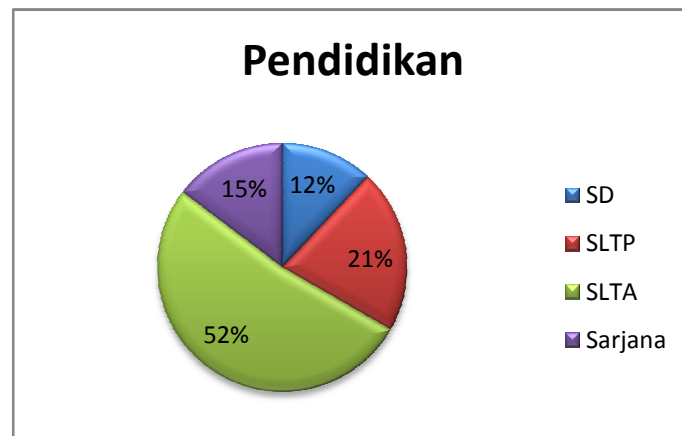
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	9	12.0	12.0	12.0
2	17	22.7	22.7	34.7
3	36	48.0	48.0	82.7
4	13	17.3	17.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Ceriping yang diambil sebagai responden sebagian besar berpendidikan SMA. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SLTA sebanyak 36 orang, sedangkan yang berpendidikan SLTP sebanyak 17 orang dan yang berpendidikan sarjana sebanyak 13 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pendidikan responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.4



Sumber: data primer yang diolah, 2013

4.2.4. Pekerjaan atau Profesi Reponden

Adapun data mengenai pekerjaan atau profesi responden KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Pekerjaan atau Profesi Responden

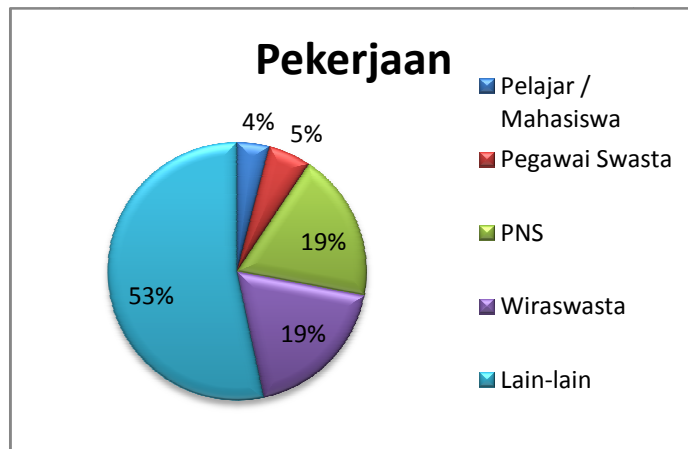
		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.0	4.0	4.0
	2	4	5.3	5.3	9.3
	3	14	18.7	18.7	28.0
	4	14	18.7	18.7	46.7
	5	40	53.3	53.3	100.0
Total		75	100.0	100.0	

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring yang diambil sebagai responden sebagian besar adalah lain-lain (pedagang dan petani) yaitu sebanyak 40 orang, Wiraswasta 14 orang, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 14 orang, dan pegawai swasta sebanyak 4 orang.

Untuk lebih jelasnya, berikut gambar pekerjaan atau profesi responden yang dapat peneliti peroleh:

Gambar 4.5



Sumber: data primer yang diolah, 2013

4.3. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari produk, harga, tempat/lokasi dan promosi sebagai variabel bebas (Independen) dan minat nasabah sebagai variabel terikat (Dependen). Data variabel-variabel tersebut di peroleh dari hasil angket yang telah di sebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Skor Kuesioner Regresi

variabel	Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Produk (X1)	Q1	12	16.0%	39	52.0%	23	30.7%	1	1.3%	0	0
	Q2	18	24.0%	41	54.7%	16	21.3%	0	0	0	0
	Q3	17	22.7%	42	56.0%	15	20.0%	1	1.3%	0	0
	Q4	17	22.7%	38	50.7%	18	24.0%	2	2.7%	0	0
Harga (X2)	Q5	20	26.7%	41	34.7%	13	17.3%	1	1.3%	0	0
	Q6	20	26.7%	46	61.3%	9	12.0%	0	0	0	0
	Q7	17	22.7%	38	50.7%	19	25.3%	1	1.3%	0	0
	Q8	18	24.0%	45	60.0%	12	16.0%	0	0	0	0
Tempat/	Q9	9	12.0%	35	46.7%	30	40.0%	1	1.3%	0	0

lokasi (X3)	Q10	5	6.7%	42	56.0%	27	36.0%	3	4.0%	0	0
	Q11	4	5.3%	41	54.7%	27	36.0%	3	4.0%	0	0
	Q12	6	8.0%	40	53.3%	23	30.7%	6	8.0%	0	0
Promosi (X4)	Q13	11	14.7%	43	57.3%	18	24.0%	3	4.0%	0	0
	Q14	18	24.0%	38	50.7%	16	21.3%	3	4.0%	0	0
	Q15	8	10.7%	37	49.3%	23	30.7%	7	9.3%	0	0
	Q16	8	10.7%	24	32.0%	37	49.3%	6	8.0%	0	0
Minat nasabah (Y)	Q17	7	9.3%	40	53.3%	22	29.3%	6	8.0%	0	0
	Q18	19	25.3%	28	37.3%	23	30.7%	5	6.7%	0	0
	Q19	8	10.7%	31	41.3%	26	34.7%	10	13.3%	0	0
	Q20	7	9.3%	26	34.7%	35	46.7%	7	9.3%	0	0
	Q21	10	13.3%	37	49.3%	27	36.0%	1	1.3%	0	0
	Q22	14	18.7%	40	53.3%	16	21.3%	4	5.3%	1	1.3%
	Q23	4	5.3%	32	42.7%	32	42.7%	7	9.3%	0	0
	Q24	10	13.3%	43	57.3%	19	25.3%	3	4.0%	0	0

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

4.3.1. Produk

Data pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel produk, pada item pertanyaan produk 1, 52.0% responden menyatakan setuju memilih tabungan di KJKS Insan Sejahtera karena mempunyai kualitas yang baik, sedangkan sisanya sebanyak 16.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan produk 2, 54.7% responden menyatakan setuju bahwa jenis tabungan di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring merupakan solusi bagi masyarakat yang ingin bermitra secara syari'ah, sedangkan sisanya sebanyak 24.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan pertanyaan produk 3, 56.0% responden menyatakan setuju bahwa produk yang ditawarkan KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat bermacam-macam tetapi sesuai dengan kebutuhan

nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 22.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan produk 4, 50.7% responden menyatakan setuju bahwa produk-produk yang ada di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan perbankan yang lain, sedangkan sisanya sebanyak 22.7% menyatakan sangat setuju.

4.3.2. Harga

Untuk variabel harga, item pertanyaan 5, 34.7% responden menyatakan setuju jika bagi hasil di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat sesuai dengan prosedur yang ada, sedangkan sisanya sebanyak 26.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan harga 6, 61.3% responden menyatakan setuju bahwa biaya yang dikeluarkan nasabah untuk membuka rekening di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat terjangkau, sedangkan sisanya sebanyak 26.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan pertanyaan harga 7, 50.7% responden menyatakan setuju bahwa adanya hadiah yang dibagikan kepada nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 22.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan harga 8, 60.0% responden menyatakan setuju bahwa nasabah yang mengajukan pembiayaan di KJKS Insan Sejahtera nisbahnya sangat sesuai dengan ekonomi masyarakat yang bermitra, sedangkan sisanya sebanyak 24.0% menyatakan sangat setuju.

4.3.3. Tempat/Lokasi

Untuk variabel lokasi, item pertanyaan 9, 46.7% responden menyatakan setuju jika lokasi yang strategis sehingga saya termotivasi untuk menabung di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring, sedangkan sisanya sebanyak 12.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 10, 56.0% responden menyatakan setuju bahwa menabung di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat menyenangkan karena nasabah yang lokasinya jauh, ada petugas yang datang untuk membantunya, sedangkan sisanya sebanyak 6.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 11, 54.7% responden menyatakan setuju bahwa nasabah sangat diuntungkan oleh bank karena KJKS Insan Sejahtera dalam mendistribusikan dananya kepada masyarakat sangat efisien (tepat) sehingga saya merasa aman dan nyaman, sedangkan sisanya sebanyak 5.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 12, 53.3% responden menyatakan setuju bahwa tingkat kemudahan transportasi dan sarana jalan untuk menuju KJKS Insan Sejahtera sangat mudah dilalui, sedangkan sisanya sebanyak 8.0% menyatakan sangat setuju.

4.3.4. Promosi

Untuk variabel promosi, item pertanyaan 13, 57.3% responden menyatakan setuju jika KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring dalam memberikan informasi selalu berkenan dihati nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 14.7% menyatakan sangat setuju. Pada item

pertanyaan 14, 50.7% responden menyatakan setuju bahwa dalam memberikan penawaran baik tabungan atau pembiayaan KJKS Insan Sejahtera selalu menggunakan prinsip kejujuran, sedangkan sisanya sebanyak 24.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 15, 49.3% responden menyatakan setuju bahwa KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring dalam melakukan publisitas baik tabungan atau pembiayaan sudah menjangkau sebagian besar lapisan masyarakat, sedangkan sisanya sebanyak 10.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 16, 32.0% responden menyatakan setuju bahwa komunikasi karyawan KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring dengan nasabah yang bermitra berjalan dengan baik, sedangkan sisanya sebanyak 10.7% menyatakan sangat setuju.

4.3.5. Minat nasabah

Untuk variabel Minat nasabah , item pertanyaan 17, 53.3% responden menyatakan setuju bahwa kebiasaan bertransaksi dan menggunakan jasa di KJKS Insan Sejahtera dipengaruhi oleh tradisi masyarakat sekitar, sedangkan sisanya sebanyak 9.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 18, 37.3% responden menyatakan setuju bahwa tingkat pendapatan masyarakat mempengaruhi minat menjadi nasabah di KJKS Insan Sejahtera, sedangkan sisanya sebanyak 25.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 19, 41.3% responden menyatakan setuju bahwa menjadi nasabah di KJKS Insan Sejahtera

dipengaruhi oleh teman, rekan kerja dan keluarga, sedangkan sisanya sebanyak 10.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 20, 34.7% responden menyatakan setuju bahwa mayoritas nasabah di KJKS Insan Sejahtera adalah kelas menengah (mayoritas UKM, pedagang dan petani), sedangkan sisanya sebanyak 9.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 21, 49.3% responden menyatakan setuju bahwa produk dan jasa di KJKS Insan Sejahtera untuk segala usia, sedangkan sisanya sebanyak 13.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 22, 52.0% responden menyatakan setuju bahwa KJKS Insan Sejahtera menyediakan produk-produk yang sesuai dengan tingkat ekonomi masyarakat, sedangkan sisanya sebanyak 18.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 23, 42.7% responden menyatakan setuju bahwa nasabah tertarik memilih KJKS Insan Sejahtera karena produknya sudah sesuai dengan syari'ah, sedangkan sisanya sebanyak 5.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 24, 57.3% responden menyatakan setuju bahwa pendekatan dari para karyawan membuat saya tertarik memilih KJKS Insan Sejahtera, sedangkan sisanya sebanyak 13.3% menyatakan sangat setuju.

4.4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan SPSS 16. Berikut hasil pengujian validitas:

4.4.1. Analisis Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $75-2$ atau $df = 73$ dengan $\alpha 0,05$ didapat $0,227$, jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item pertanyaan total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r_{tabel}	Ket.
Produk (X_1)	Q1	.383	0.227	Valid
	Q2	.778	0.227	Valid
	Q3	.789	0.227	Valid
	Q4	.575	0.227	Valid
Harga (X_2)	Q5	.553	0.227	Valid
	Q6	.594	0.227	Valid
	Q7	.577	0.227	Valid
	Q8	.618	0.227	Valid
Tempat/	Q9	.425	0.227	Valid
	Q10	.747	0.227	Valid

Lokasi (X_3)	Q11	.780	0.227	Valid
	Q12	.528	0.227	Valid
Promosi (X_4)	Q13	.599	0.227	Valid
	Q14	.658	0.227	Valid
	Q15	.541	0.227	Valid
	Q16	.699	0.227	Valid
Minat nasabah (Y)	Q17	.460	0.227	Valid
	Q18	.514	0.227	Valid
	Q19	.521	0.227	Valid
	Q20	.500	0.227	Valid
	Q21	.625	0.227	Valid
	Q22	.661	0.227	Valid
	Q23	.461	0.227	Valid
	Q24	.546	0.227	Valid

Sumber Data: Output SPSS diolah, 2013

4.4.2. Analisis Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas instrumen maka menggunakan SPSS 16. Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coeffisients	Alpha	Keterangan
X_1	4 Item	0.701	Reliabel
X_2	4 Item	0.649	Reliabel
X_3	4 Item	0.692	Reliabel
X_4	4 Item	0.696	Reliabel
Y	8 Item	0.756	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS diolah 2013

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian variabel (produk, harga, tempat/lokasi, promosi dan minat nasabah) dapat dikatakan reliabel.

4.5. Uji Asusmi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.5.1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas (Multi) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Bauran Produk	.757	1.321
	Bauran Harga	.743	1.345
	Bauran Tempat	.979	1.021
	Bauran Promosi	.905	1.105

a. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari hasil pengujian multikolineoritas yang dilakukan diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) empat variabel yaitu lebih kecil dari 10, sehingga bisa diduga bahwa tidak

ada Multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

4.5.2. Uji Autokoerasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian Autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Autokoerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.571	.546	2.583	1.983

a. Predictors: (Constant), Bauran Promosi, Bauran Produk, Bauran Tempat, Bauran Harga

b. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber: Data primer yang diperoleh, 2013

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1.983. Sebagai pedoman umum *Durbin-Watson* berkisar 0 dan 4. Jika nilai uji statistik *Durbin-Watson* lebih kecil dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residuals atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi *Autocorrelation*.⁸¹

⁸¹Stanislaus S.Uyanto, *Op, Cit.*, hlm. 248

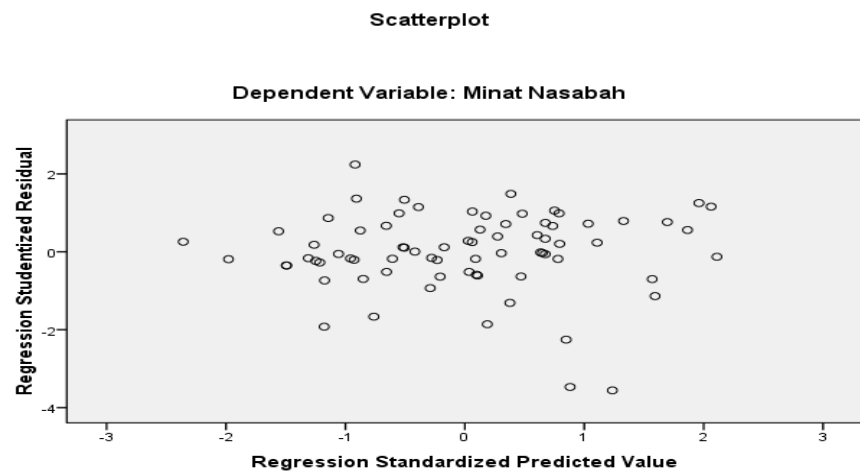
Jadi berdasarkan nilai uji statistik *Durbin-Watson* dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.983) sehingga tidak terjadi *Autocorrelation*.

4.5.3. Uji Heteroskedaksitas

Uji Heteroskodesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedasitas. Dan jika varians berbeda, disebut Heteroskedasitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedasitas. Dari hasil pengujian Heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tampilan grafik *Scatterplot*, menunjukkan bahwa persebaran antara nilai prediksi variabel terikat dengan residulnya tidak membentuk suatu pola yang pasti, atau terjadi persebaran yang tidak menggerombol membentuk suatu pola yang teratur. Adapun hasil pengujian Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.6
Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



Sumber :Data primer yang diperoleh, 2013

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

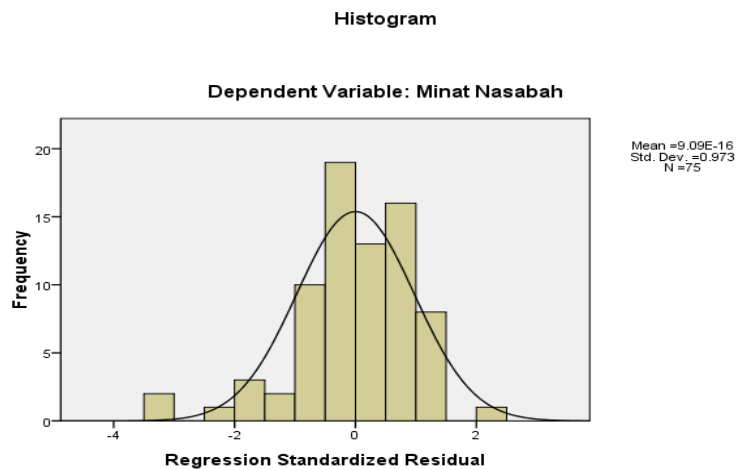
4.5.4. Uji Normalitas

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.
2. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7

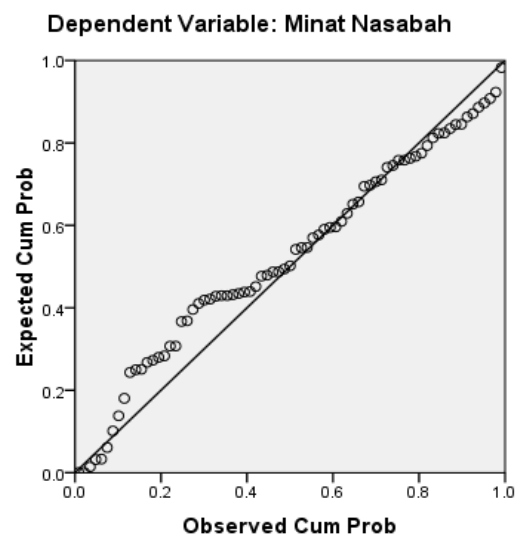


Sumber: Data primer yang diperoleh, 2013

Gambar 4.8

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diperoleh, 2013

Tabel 4.10. Nilai Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk Produk, Harga, Tempat/Lokasi, dan Promosi Terhadap Minat nasabah.

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.108
Sig.	.171

Sumber: Data primer yang diperoleh, 2013

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Namun, pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data belum mengikuti garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali dengan menggunakan uji *Kolomorov Smirnov*.

Pada tabel diatas, pada Uji *Kolomorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0.171 > 0.05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.6. Analisis Data

4.6.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (produk, harga, tempat/lokasi, dan promosi) terhadap variabel dependen (minat nasabah). Hasil olahan statistik yang dibantu program SPSS 16 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 57,1%, sedang yang 42,9% sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini (tidak diteliti).

Tabel 4.11
Uji Pengaruh Secara Simultan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 ^a	.571	.546	2.583	1.983

a. Predictors: (Constant), Bauran Promosi, Bauran Produk, Bauran Tempat, Bauran Harga

b. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber : Data primer yang diperoleh, 2013

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi minat nasabah. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut, terkait dengan topik ini.

4.6.2. Uji Hipotesis

4.6.2.1. Uji F (Uji Simultan)

Sebelum membahas secara partial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, terlebih dahulu dilakukan pengujian secara simultan. Uji simultan ini, bertujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis yang menjelaskan “Ada pengaruh yang signifikan produk, harga, tempat/lokasi dan promosi terhadap minat nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring”.

Uji simultan, ditunjukkan dengan hasil perhitungan F_{test} yang menunjukkan nilai 23.264 dengan tingkat probabilitas 0.000 yang di bawah *alpha* 5%. Hal itu berarti bahwa variabel independen antara produk, harga, tempat/lokasi, dan promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan “tidak ada pengaruh yang signifikan produk, harga, tempat/lokasi dan promosi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring” tidak sanggup diterima yang berarti menerima hipotesis alternatif yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan produk, harga, tempat/lokasi dan

promosi terhadap minat nasabah KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring”.

Tabel 4.12

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	620.924	4	155.231	23.264	.000 ^a
	Residual	467.076	70	6.673		
	Total	1088.000	74			

a. Predictors: (Constant), Promosi, Tempat/Lokasi, Produk, Harga

b. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber: data primer yang diolah, 2013

4.6.2.2. Uji t (Uji Partial)

Uji partial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji partial ini, dalam hasil perhitungan statistik *Ordinary Least Square* (OLS) ditunjukkan dengan t_{hitung} . Secara terperinci hasil t_{hitung} dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.758	3.973		.946	.347
Bauran Produk	.624	.168	.334	3.713	.000
Bauran Harga	-.318	.187	-.155	-1.703	.093
Bauran Tempat	.346	.156	.176	2.220	.030

Bauran Promosi	1.058	.14	.621	7.539	.000
----------------	-------	-----	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber: data primer yang diolah, 2013

Dari tabel diatas, dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel produk sebesar 0.624, untuk variabel harga sebesar -0.318, untuk variabel tempat/lokasi sebesar 0.346, untuk variabel promosi sebesar 1.058, dengan konstanta sebesar 3.758 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.758 + 0.624 X_1 - 0.318 X_2 + 0.346 X_3 + 1.058 X_4$$

Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16 diperoleh hasil sebagai berikut:

a) Pengaruh Produk Terhadap Minat Nasabah.

Hasil uji empiris pengaruh antara produk terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera menunjukkan nilai t_{hitung} 3.713 dan p value (*Sig*) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa produk berpengaruh terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring. Hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan produk terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel produk menunjukkan angka sebesar 0.624, yang artinya adalah

besaran koefisien produk terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebesar 62.4 %.

b) Pengaruh Harga Terhadap Minat Nasabah.

Hasil uji empiris pengaruh antara harga terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring menunjukkan nilai t_{hitung} -1.703 dan p value (*Sig*) sebesar 0.093 yang di atas alpha 5%. Artinya bahwa harga tidak berpengaruh terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring. Hasil penelitian dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan harga terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel harga menunjukkan angka sebesar -0.318, yang artinya adalah besaran koefisien harga terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebesar 31.8%.

c) Pengaruh Tempat/Lokasi Terhadap Minat Nasabah.

Hasil uji empiris pengaruh antara tempat/lokasi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring, menunjukkan nilai t_{hitung} 2.220 dan p value (*Sig*) sebesar 0.030 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa tempat/lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring. Hasil penelitian tidak dapat

menolak hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan tempat/lokasi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel tempat/lokasi menunjukkan angka sebesar 0.346, yang artinya adalah besaran koefisien lokasi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebesar 34.6%.

d) Pengaruh Promosi Terhadap Minat Nasabah.

Hasil uji empiris pengaruh antara promosi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring, menunjukkan nilai t_{hitung} 7.539 dan p value (*Sig*) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5%. Artinya bahwa promosi berpengaruh terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring. Hasil penelitian tidak dapat menolak hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan promosi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring”.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel promosi menunjukkan angka sebesar 1.058, yang artinya adalah besaran koefisien promosi terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adalah sebesar 105.8%.

Koefisien regresi sebesar 3.758 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena memiliki tanda +) 1% pada mix marketing, maka akan minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera

Cabang Cepiring sebesar 375.8 %, demikian pula jika terjadi sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk, tempat/lokasi dan promosi merupakan variabel bebas yang secara signifikan berpengaruh minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

4.7. Pembahasan

Pengaruh masing-masing variabel independen (produk, harga, tempat dan promosi) dan variabel dependen (minat nasabah) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring ($P \text{ value} < 0.05$). Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung di KJKS Insan Sejahtera. Ini ditunjukkan dengan hasil jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan. pada item pertanyaan produk 1, 52.0% responden menyatakan setuju memilih tabungan di KJKS Insan Sejahtera karena mempunyai kualitas yang baik, sedangkan sisanya sebanyak 16.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan produk 2, 54.7% responden menyatakan setuju bahwa jenis tabungan di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring merupakan solusi bagi masyarakat yang ingin bermitra secara syari'ah, sedangkan sisanya sebanyak 24.0% menyatakan

sangat setuju. Pada item pertanyaan pertanyaan produk 3, 56.0% responden menyatakan setuju bahwa produk yang ditawarkan KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat bermacam-macam tetapi sesuai dengan kebutuhan nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 22.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan produk 4, 50.7% responden menyatakan setuju bahwa produk-produk yang ada di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan perbankan yang lain, sedangkan sisanya sebanyak 22.7% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel produk masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang paling banyak. Hal ini sejalan dengan pengujian H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara produk dengan minat nasabah dengan ditunjukkan P value 0.000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya produk mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 75 responden yang tercatat di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa produk mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Dan menerima H_1 bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel produk terhadap variabel minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

Hasil penelitian uji pengaruh variabel harga, item pertanyaan 5, 34.7% responden menyatakan setuju jika bagi hasil di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat sesuai dengan prosedur yang ada, sedangkan sisanya sebanyak 26.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan harga 6, 61.3% responden menyatakan setuju bahwa biaya yang dikeluarkan nasabah untuk membuka rekening di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat terjangkau, sedangkan sisanya sebanyak 26.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan pertanyaan harga 7, 50.7% responden menyatakan setuju bahwa adanya hadiah yang dibagikan kepada nasabah untuk meningkatkan kepuasan nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 22.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan harga 8, 60.0% responden menyatakan setuju bahwa nasabah yang mengajukan pembiayaan di KJKS Insan Sejahtera nisbahnya sangat sesuai dengan ekonomi masyarakat yang bermitra, sedangkan sisanya sebanyak 24.0% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel harga masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang cukup besar. Hal ini tidak sejalan dengan pengujian hipotesa dua yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara harga dengan minat nasabah dengan ditunjukkan P value 0.093 yang lebih besar dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya harga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 75 responden yang tercatat di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa harga tidak mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Dan menolak H_2 bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel harga terhadap variabel minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera.

Hasil penelitian uji pengaruh variabel tempat/lokasi, item pertanyaan 9, 46.7% responden menyatakan setuju jika lokasi yang strategis sehingga saya termotivasi untuk menabung di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring, sedangkan sisanya sebanyak 12.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 10, 56.0% responden menyatakan setuju bahwa menabung di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring sangat menyenangkan karena nasabah yang lokasinya jauh, ada petugas yang datang untuk membantunya, sedangkan sisanya sebanyak 6.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 11, 54.7% responden menyatakan setuju bahwa nasabah sangat diuntungkan oleh bank karena KJKS Insan Sejahtera dalam mendistribusikan dananya kepada masyarakat sangat efisien (tepat) sehingga saya merasa aman dan nyaman, sedangkan sisanya sebanyak 5.3% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 12, 53.3% responden menyatakan setuju bahwa tingkat kemudahan transportasi dan sarana jalan untuk menuju KJKS Insan Sejahtera sangat mudah dilalui, sedangkan sisanya sebanyak 8.0% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel tempat/lokasi masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang paling banyak. Hal ini sejalan dengan pengujian H_3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara tempat/lokasi dengan minat nasabah dengan ditunjukkan P value 0.030 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya tempat/lokasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 75 responden yang tercatat di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa tempat/lokasi mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Dan menerima H_3 bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel tempat/lokasi terhadap variabel minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

Hasil penelitian uji pengaruh variabel promosi, item pertanyaan 13, 57.3% responden menyatakan setuju jika KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring dalam memberikan informasi selalu berkenan dihati nasabah, sedangkan sisanya sebanyak 14.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 14, 50.7% responden menyatakan setuju bahwa dalam memberikan penawaran baik tabungan atau pembiayaan KJKS Insan Sejahtera selalu menggunakan prinsip kejujuran, sedangkan sisanya sebanyak 24.0% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 15, 49.3% responden menyatakan setuju bahwa KJKS Insan Sejahtera Cabang

Cepiring dalam melakukan publisitas baik tabungan atau pembiayaan sudah menjangkau sebagian besar lapisan masyarakat, sedangkan sisanya sebanyak 10.7% menyatakan sangat setuju. Pada item pertanyaan 16, 32.0% responden menyatakan setuju bahwa komunikasi karyawan KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring dengan nasabah yang bermitra berjalan dengan baik, sedangkan sisanya sebanyak 10.7% menyatakan sangat setuju.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada variabel tempat/lokasi masing-masing item pertanyaan dijawab sangat setuju dan setuju dengan persentase yang paling banyak. Hal ini sejalan dengan pengujian H_4 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara promosi dengan minat nasabah dengan ditunjukkan P value 0.000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga pada akhirnya promosi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 75 responden yang tercatat di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring adanya bukti untuk menerima H_0 bahwa promosi mempunyai pengaruh terhadap minat nasabah. Dan menerima H_4 bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel promosi terhadap variabel minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera Cabang Cepiring.

Sedangkan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh nilai P

Value sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ini artinya variabel produk, harga, tempat/lokasi dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring. Dan ini sekaligus menjawab bahwa hipotesa lima (H_5) yang berbunyi secara ada pengaruh yang signifikan antara produk, harga, tempat/lokasi dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah di KJKS Insan Sejahtera cabang Cepiring.